

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MEMBANGUN KARAKTER
KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA DI KOTA PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Pemenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**ARMITA
NIM 141640016**

Dibimbing Oleh:

1. Tadjuddin, SE., M.Si.,AK., CA
2. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segalah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt Rabul'- alamin atas berkah dan anugrah- Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun dalam bentuk yang masih sangat sederhana dengan judul: Kebijakan Pemerintah Dalam Membangun Karakter Kemandirian Berwirausaha Di Kota Palopo

Salam dan taslim juga senantiasa peneliti kirimkan kepada nabi Muhammad Saw yang merupakan wirausahawan sejati dan telah memberikan pondasi kepada umatnya dalam bermuamalah, beliau satu-satunya manusia yang pantas untuk kita jadikan suri tauladan dalam menjalani kehidupan ini agar nantinya kita dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat sebagaimana doa yang kita panjatkan setiap hari.

Dalam proses penelitian ini ada begitu banyak pihak yang mendukung baik berupa materi maupun moril. Olehnya itu peneliti ingin mengucapkan banyak terimah kasih, antara lain kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak **Dr. Abdul Pirol. M.Ag**, wakil Rektor 1 Bapak **Dr, Rustan, S, M Hum**, wakil Rektor II Bapak **Dr. Syarief Iskandar, SE.MM.** dan Wakil Rektor III. **Bapak Dr. Hasbi, M.Ag** atas pembinaan dan pelayanan dalam menuntut ilmu pengetahuan dikampus hijau tercinta.
2. Pembimbing dan penguji dalam hal ini yaitu: Bapak **Tadjuddin, SE.,M.Si., Ak., CA** (Pembimbing I) Bapak Muh. **Ruslan Abdullah, S.El., M.A**

(Pembimbing II) Bapak **Dr. Mustaming, S. Ag, M.HI** (Penguji I) Bapak **Ilham, S. Ag., M.A** (Penguji II) yang telah penuh ke iklasan dan kesabaran memberikan masukan yang sangat berarti bagi peneliti semoga Allah mencatat ini sebagai amal jariyah bagi Bapak Ibu sekalian

3. Seluruh *Stakeholder* yang ada Dekan, Wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Ketua Prodi , dosen, dan semua staf. Utamanya adalah **Bu Oda** yang sangat sabar melayani peneliti dengan penuh seyuman. Semoga Allah memberikan berkah kepada kalian semua.
4. dinas koperindag/ UMKM Kota Palopo, utamanya adalah pak Karno, S. Sos dan Pak **Assar Bawanan, S.E., M.Si** dan para stafnya yang bersedia menjadi teman diskusi dan memberikan banyak informasi kepada peneliti. Semoga Allah memberikan kesehatan kepada kalian dan karir kalian lancar dalam bidng kalian masing-masing.
5. kepalah perpustakaan IAIN Palopo serta staf yang melayani peneliti dalam mengumpulkan literatul kepustakaan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2014 yang menjadi keluarga kedua bagi penulis. **Artia, Ismelati, Marniati, Hamisa, Tenni, Kalim** teman **Restu** serta teman-teman lain yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya serta rekan-rekan di **HMI Cabang Palopo, KSEI SEA IAIN Palopo, HMPS Syar'ah 2014- 2016, Grafiti IAIN Palopo, Fossei Sul _ Sel** komunitas berbagi **MPD, SIJUM, BNP** dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan satu-satu semoga kalian menjadi orang yang sukses dalam bidangnya terutama dalam agama.
7. Bu **Hamdani** Dan Pak **Ilham** selaku dosen sekaligus yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri yang telah banyak membantu saya semoga kalian diberikan umur yang panjang dan dimudahkan rezkinya. Dan yang Selalu meng sport ku kakanda ku **Huriya, Harun, Agus Abdul Aziz** Dan **Ikshan Muhammad Alif** yang memberikan pelajaran kepada si peneliti semoga dalam menimbah ilmunya dilancarkan.

8. Dan semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini

Pada akhirnya ucapan terimakasih yang paling mendalam peneliti ucapkan untuk keluarga tercinta Ayahanda **Warda** dan Ibunda **Megawati** yang kebbaikanya tidak dapat dituliskan dengan kata-kata, semoga apa yang peneliti lakukan sekarang dapat menjadi sumber amal Jariyah buat mereka. Dan juga buat saudara/i peneliti yaitu kakandaku **Haerul, Armawati**, yang begitu banyak membantu peneliti dalam menempuh pendidikan semoga engkau menjadi adik yang sholeha dan jodomu segerah dimudahkan dik yang bisa menghantar orang tua kita kesyurga, **Yusril** yang masih berjuang menyelesaikan studinya di bangku SMA semoga engkau bisa menjadi generasi yang membanggakan dan membanggakan kedua orang tua kita, **LINDA, ADAM , ANITA, FAHRI, NURHALIZA**, semoga kalian bisa mengharumkan keluarga Agama, dan Negara dek. Semua ini saya persembahkan untuk kalian sebagai tanda kasih dan sayangku.

Palopo, 27 januari 2018

Armita

Nim: 14.16.40016

ABSTRAK

Armita 2018. *“Kebijakan Pemerintah dalam Membangun Karakter Kemandirian Berwirausaha di Kota Palopo.* Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di Bawah Bimbingan Pembimbing I Dadjuddin, SE.,M.Si., Ak, CA dan Pembimbing II Muh. Ruslan Abdullah, S.EI MA

Kata Kunci: Kebijakan dan Karakter Kemandirian

Dalam Penelitian ini menggambarkan tentang Bagaimana Tentang Kebijakan Pemerintah dalam Membangun Karakter Kemandirian Berwirausaha di Kota Palopo. Sedangkan tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi serta kebijakan pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha di Kota Palopo

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif, deskriptif* sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dilapangan melalui proses wawancara dengan pihak terkait dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka. Adapun pendekatan yang digunakan dengan pendekatan normative sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang bersifat induktif. Yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi sebuah. Teknik pengumpulan data melalui, wawancara, dokumentasi dan triangulasi dengan berbagai cara; mulai dari triangulasi sumber, triangulasi metode (teknik), hingga triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kebijakan yang dilakukan pemerintah melalui Dinas Koperasi dan di Kota Palopo dilandasi dengan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM, yaitu *pertama* dengan melakukan sosialisasi kesemua kecamatan yang ada di Kota Palopo, *kedua* dengan mengadakan pelatihan-pelatihan berwirausaha, *ketiga* memberikan modal kepada masyarakat yang memiliki jiwa kreatif berwirausaha tapi tidak memiliki modal akan hal tersebut dan *Keempat* dengan mengadakan pembinaan kepada seluruh masyarakat yang memiliki jiwa entrepreneurship.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIFSI.....	viii
ABSTRAK	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakan Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Mamfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Rauang Lingkup Penelitian	7
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
C. Kajian Pustaka.....	10
D. Kerangka Fikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Informan Dan Subjek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Dan Gambaran Umum Dinas Koprasi Dan Menegah (UMKM)	40
---	----

B. Kebijakan Pemerintah.....	48
1. Pembinaan sumberdaya manusia	48
2. Bantuan akses modal.....	49
3. Pengembangan jaringan kerja sama bagi UMKM	50
4. Pengenalan produk-produk melalui pameran dan promosi.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan telah menjadi penggerak utama dalam perekonomian global. Para pembuat kebijakan diseluruh dunia menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terletak di tangan wirausahawan, yaitu orang-orang yang dinamis dan berkomitmen untuk meraih kesuksesan dengan menciptakan dan memasarkan berbagai produk dan jasa baru yang inovatif dan yang berfokus pada pelanggan. Para wirausahawan ini tidak hanya menciptakan kesejahteraan ekonomi, Tetapi banyak di antara mereka juga yang berjuang keras untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik. Mereka memiliki semangat kepemimpinan, yang berjiwa wirausaha ini akan terus memimpin revolusi ekonomi yang telah terbukti dan sekali lagi akan meningkatkan standar hidup dimasyarakat mana pun.¹

Dewasa ini, permasalahan yang tengah dihadapi oleh bangsa Indonesia yaitu kurangnya jiwa wirausaha. Kewirausahaan kunci untuk mencapai kemandirian bangsa. Kewirausahaan menunjukkan kemandirian bangsa. Ekonomi dan kewirausahaan merupakan dua bidang yang tak dapat dipisahkan. Kewirausahaan tak dapat dipisahkan dengan kemandirian bangsa.²

¹Zimmerer Thomas W. Dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Ed. V; Jakarta: Salemba Empat), 2008, h. 37.

²P. Julius, “*Pengembangan Jiwa dan Kecerdasan Wirausaha Untuk Kemandirian Bangsa*” dalam Jurnal IENACO Vol. 12 November 2016. h. 12

Diseluruh dunia semakin banyak orang mewujudkan impian memiliki dan menjalankan bisnis mereka sendiri. Pada tahun 1992 aktivitas kewirausahaan di Amerika Serikat meluncurkan lebih dari 850.000 bisnis baru, dan minat untuk menjadikan sebagai karir tetap tinggi di antara orang-orang dalam seluruh kelompok umur. Diantara mereka yang meluncurkan bisnis, 84% diantaranya melakukannya untuk pertama kali. Semangat kewirausahaan ini merupakan perkembangan ekonomi yang paling penting dalam sejarah bisnis dewasa ini.³

Jika melihat kenyataan yang ada jumlah wirausahaan masih kurang dari jumlah semestinya yakni kurang dari 2% angka yang muncul bervariasi tiap tahunnya, meski belum memenuhi target. Program – program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada skala nasional juga dilakukan di salah satu provinsi di Indonesia yaitu provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kota Palopo ada beberapa macam terobosan pendekatan baru yang dilakukan pemerintah Kota Palopo setahun belakangan ini.⁴

Melalui salah satu dari 23 program prioritas Judas Amir (JA) pemerintah Kota Palopo akan mencetak 100 orang wirausaha di Kota Palopo program unggulan dimasa pemerintahan H.M Judas Amir dan Ahmad Syarifuddin Daud saat ini bergerak dibidang pemberdayaan masyarakat kecil, khususnya kerajinan tangan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tekad Wali Kota dan Wakil Wali Kota Palopo untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing mulai diterapkan

³ ibid

⁴Pemerintah Kota Palopo, “ Pemerintah Kota Palopo Cetak Wirausaha Baru. “Official website Pemerintah Kota Palopo <http://www.palopokota.go.id/view.php?id=2911>(diakses tanggal 26 juli 2017 pukul 20.00 WITA.

dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebagai wujud dari janji wali kota dan wakil wali kota Palopo melalui program Judas Amir.

Selain program yang di atas ada pula program yang dibuat pemerintah yaitu pemberdayaan pengusaha muda dalam *training of fasilitato* yang dihadiri 30 pengusaha muda yang berlangsung pada tanggal 22 Agustus 2016 yang membahas mengenai produk unggulan yang ada di kota Palopo seperti *zaro snack*, produk minyak goreng boka dan pengembangan ayam Indonesia timur, pemerintah mengatakan kota Palopo begitu kaya akan hasil produknya jika bertujuan untuk produk tersebut dikelola dengan baik omset pendapat kota Palopo akan meningkat, apa lagi jika para pemuda yang mengelolanya yang memiliki jiwa kreatif, inovatif dan semangat yang tinggi yang bisa menciptakan produk makanan lokal yang bisa bersaing dalam skala nasional.⁵

Selain itu pemuda Kota Palopo sudah membentuk sebuah wadah yang dinamakan Pasar Seni Kreatif (PSK). Wadah ini dibuat bertujuan untuk memotivasi para pemuda untuk berwirausaha secara kreatif, kegiatan ini mulai rutin dilakukan setiap minggu, dan lokasinya berada di trotoar, area *lalebbata*, dan diikuti 20 peserta pemuda yang kreatif, mungkin pasar seni kreatif belum begitu diketahui banyak masyarakat dan pemuda karena baru terbentuk sekitar 3-4 bulan.

⁵Pemerintah kota Palopo *ibid*

Hanya saja program ini belum maksimal, ada beberapa yang menjadi penghambat para pemuda kota Palopoenggan untuk melakukan kewirausahaan yaitu:⁶

1. Penegak hukum yang merupakan masalah bersama, namun tetap saja berdampak terhadap pengembangan dunia usaha permulah maupun usaha kecil, dan menengah.
2. Masalah infrastruktur yang memiliki dampak besar bagi wirausahawan karena kebanyakan transaksi ekonomi yang mencatumkan komponen biaya transportasi.
3. Masalah regulasi dan aturan yang bisa mendukung atau sebaliknya justru menghambat wirausaha.
4. Masalah tersedianya layanan finansial bagi bisnis mikro maupun makro
5. Masalah birokrasi dalam dunia perbankan yang semakin sulit untuk dijangkau setiap orang untuk mengembangkan dunia usaha.

Dengan permasalahan yang ada tersebut, diharapkan adanya peran aktif pemerintah sebagai katalis yang mampu mendorong dan menopang kemajuan kewirausahaan dikota Palopo. Hanya belum mampu dimaksimalkan dengan kendala-kendala tertentu baik dalam faktor individu maupun pemerintah tersebut. Menurut salah seorang pengamat ekonomi, Alangka lebih baiknya ketika mental

⁶Astirhy, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Dunia Bisnis*, [https:// word press com/ bisnis/2015/10/09 9833/](https://wordpress.com/bisnis/2015/10/09/9833/) (Diakses Tanggal 28 Juli 2017pukul 14.00 WITA)

kewirausahaan dibangun sedini mungkin yaitu dilingkungan para remaja dan pemuda.⁷

Semua itu dapat terwujud dengan memberikan alokasi dana untuk berwirausaha. Serta peran penting untuk perlu dicermati lebih dalam karena topik ini sangat penting dalam kelanjutan kehidupan masyarakat pada umumnya. Berwirausaha adalah salah satu penentu kemajuan ekonomi suatu daerah. Dan masalah yang dihadapi para pemuda yang ada di kota Palopo ini adalah Pola pikir dari pemuda dan masyarakatnya yang masih *employee minded* yang mana seharusnya entrepreneur. Dari hal tersebut timbul masyarakat yang belum banyak sadar akan arti pentingnya menjadi wirausaha termasuk para pemuda yang ada di kota Palopo ini.⁸ Melihat permasalahan yang ada diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul yaitu **“Kebijakan Pemerintah dalam Membangun Karakter Kemandirian Berwirausaha di Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan pemerintah Kota Palopo dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha di Kota Palopo ?
2. Bagaimana implementasi kebijakan pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha di kota palopo ?

⁷<https://eksbi.sindonews.com/read/687579/34/6.hambatan-kewirausahaan-Versi-bodiono.1352691804> diakses tanggal 1 Agustus 2017 pukul 21.00 WITA

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah dalam membangun karakter kemandirianberwirausaha di Kota Palopo .
- 2.Untuk mengetahui bagaimana implementasi pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha diKota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengetahui pentingnya dunia usaha dikembangkan pemerintah Kota Palopo.
 - b. Sebagai bahan acuan bagi wirausaha di Kota Palopo
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Mengembangkan ilmu ekonomi khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan.
 - b. Untuk mengetahui mamfaat bagi peneliti sehingga diharapkan bisa menjadi acuan peneliti lebih lanjut tentang wirausahawan melalui peran pemerintah menumbuhkan semagat wirausaha di Kota Palopo ini.

E. Definisi Oprasional

Skripsi ini berjudul “*Kebijakan pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha Kota Palopo* ”

1. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah adalah rangkaian konsep yang dibangun untuk mengatur dan megarahkan bagaimana kondisi sebuah kinerja yang diterapkan agar bisa tercapai dalam setiap program yang dibuat.

2. Membangun karakter

Adalah sifat- sifat atau kejiwaan yang dimiliki setiap individu didalam dirinya yang mendorong untuk melakukan sesuatu yang diinginkan yang memiliki mamfaat pada diri setiap individu

3. Kemandirian Berwirausahaa

Adalah perilaku yang dibangun seseorang didalam dirinya serta tidak bergantung dengan orang lain, Karena melihat kondisi dan realitas lingkungannya dan kemandirian inilah yang dimaksud untuk menciptakan kemakmuran untuk dirinya dan orang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tentang posisi penelitian ini dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Hal ini ditemuhkan guna menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penelitian yang pernah ada.

1. Penelitian yang dilakukan Sudarman (2015) yang berjudul Peran Dinas Koperindag Bagi Pengembangan UMKM di Kota Palopo yang bertujuan untuk mengetahui apa saja Jenis – jenis UKM yang ada di Kota Palopo serta untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Koperindag dalam mengembangkan UKM di Kota Palopo dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik penelitian lapangan dan kajian teoritis dan tetap menggunakan bahan kepustakaan. Hasil penelitiannya yaitu dinas koperindag memberikan fasilitasi bantuan untuk permodalan, memberi bantuan berupa dana hibah,⁹

2. Nurhilmi, Degan judul program peningkatan wirausaha muslim oleh pemerintah Kota Palopo (Kelurahan Sampoddo Kecamatan Wara Selatan)¹⁰. Yang

⁹Sudarman, Peran Dinas Keperindag Bagi Pengembangan UMkM DI Kota Palopo (tinjauan Ekonomi Islam), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Palopo, 2015

¹⁰Nurhilmi, *program peningkatan wirausaha muslim oleh pemerintah Kota Palopo (Kelurahan Sampoddo Kecamatan Wara Selatan)* fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Palopo.

bertujuan untuk mengetahui bagaimana program peningkatan wirausaha Muslim oleh pemerintah Kota Palopo dikelurahan Sampoddo wara selatan serta mengetahui pula bagaimana faktor pendukung dan penghambat program peningkatan wirausaha muslim oleh pemerintah kota Palopo di kelurahan Sampoddo Wara Selatan, dengan metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif yang menggunakan sumber data primer yang melalui studi lapangan dan sekunder serta melalui studi pustaka dengan teknik pengumpulan data wawancara, opservasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menunjukkan bahwa pemerintah kota Palopo dikelurahan Sampoddo telah memprogramkan pelatihan pembuatan makanan jenis prodak *snack to* Palopo yang merupakan program unggulan kelompok KHILAN pemerintah saat ini serta memberikan bantuan mesin produksi yang menggunakan dana APBD.¹¹

3. Handito (2016) dengan judul Strategi Pengembangan Kewirausahaan Nasional, yang bertujuan untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional¹². Adapun hasil penelitiannya yaitu Dengan memperhatikan tahapan pengembangan wirausaha baru, komparasi kebijakan kewirausahaan di berbagai negara, karakter dan kebiasaan orang Indonesia, serta memahami kewirausahaan sebagai implementasi kemandirian; maka pendekatan pengembangan kewirausahaan yang sesuai di Indonesia adalah mendorong

¹¹Nurhildi *ibid.*

¹²Handito, “Strategi Pengembangan Kewirausahaan Nasional” dalam Jurnal INFOKOP Vol. 19 Juli 2016. h. 1

peningkatan kegairahan berwirausaha di antara calon wirausaha dan fasilitatornya yang dilakukan bersamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana untuk memudahkan calon wirausaha memulai, menjalankan dan membesarkan bisnis baru. Intervensi pemerintah yang bersifat top-down tetap diperlukan tetapi sebaiknya tidak terlalu jauh agar tidak kontraproduktif.

4. P.Julius (2016) dalam Jurnal “Pengembangan Jiwa dan Kecerdasan Wirausaha Untuk Kemandirian Bangsa”. Hasil penelitian mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan jiwa wirausaha Indonesia masih rendah yaitu (1) mentalitas masyarakat Indonesia (2) pola pikir orang tua (3) pola pikir masyarakat (4) hubungan pemerintah masih kurang. Jadi, dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian bangsa merupakan tugas pemerintah dan juga kewajiban pemuda sebagai generasi penerus bangsa. Membangun kemandirian pemuda maka sama artinya dengan membangun kemandirian bangsa. Peran wirausaha internal dan eksternal. Peran pemerintah faktor eksternal dan internal.¹³

B. Kajian Pustaka

1. Kebijakan

Kebijakan yaitu menyiapkan atau bekerja berdasarkan “*level playing field*” untuk mengelola perbedaan dan pertantangan yang ada melalui berbagai instrument

¹³P. Julius, “Pengembangan Jiwa dan Kecerdasan Wirausaha Untuk Kemandirian Bangsa” dalam Jurnal IENACO Vol. 12 November 2016.

otoritatifnya untuk mengelolah berbagai kepentingan sekaligus mengalokasikan nilai atau sumberdaya yang terbatas.¹⁴

2. Pemerintah

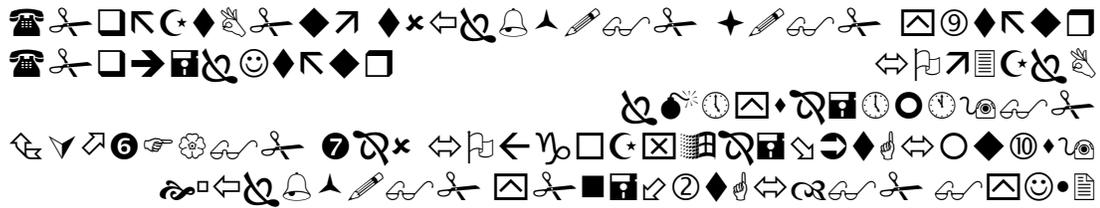
Merupakan sebuah penyelenggaraan Negara menunjukkan adanya badan pemerintahan (*institutional*), kewenangan (*authority*) cara pemerintah (*methods*), wilaya pemerintah (*state local, district, rural dan urban*) dan sistem pemerintahan dalam menjalankan fungsi pemerintahannya. Pemerintah pada prinsipnya mengandung makna penyelenggaraan urusan pemerintahan. Penyelenggaran urusan pemerintahan dapat bersumber dari pemerintahan demokratis, pemerintah otoriter, pemerintah sentralistis dan pemerintah desentralistis, pemerintahan diktator pemerintahan monarkhi dan lain sebagainya. ¹⁵

Pemerintah secara filosofis mengandung unsur yang berkaitan erat dengan badan publik yang sah secara konstitusional, kewenangan untuk melaksanakan pemerintah cara dan sistem pemerintahan dan fungsi pemerintahan yang sesuai dengan kewenangan urusan pemerintahan serta dalam lingkup wilaya pemerintahan.

Dalam islam pemerintah dikenal sebagai khalifah yang memegang kekuasaan tertinggi yang bertugas untuk mengatur bumi, mengelolah Negara dan mensejahterakan masyarakat yang pimpinya. Dalam Q.S An-nur ayat 55

¹⁴Subarsono Agustinus, *Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif Isu-Isu kontemporer*,(Yogyakarta:Gava Media,2016),h.1-2

¹⁵Miftah Thoha, *Birokrasi Politik di Indonesia*, (Cet 8; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011), h. 98.



Terjemahnya:

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa...”¹⁶

Ayat diatas dijelaskan bahwa Allah telah menjanjikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan membuktikan keimananya dengan mengerjakan amalan- amalan yang saleh yakni baik dan bermamfaat sesuai tuntutan agama untuk menganugerahkan mereka kekuasaan dan dia bersumpah bahwa dia yang maha kuasa menjadikan penguasa dimuka bumi. Sangat jelas bahwa Allah akan menciptakan pemimpin disuatu Negara yaitu khalifah yang akan menjadi panutan yang mampu membawah perubahan bagi negaranya dan rakyatnya akan menjadi makmur dan sejahtera.

Masalah kemiskinan dan penganguran kini menjadi topik diskusi oleh pakar- pakar dan pengamat ada yang melihatnya dari berbagai sudut pandang utamanya disebabkan faktor kebijakan politik ekonomi. Program pengentasan kemiskinan dan penganguran tidak sampai sasaran dana APBN yang sedemikian banyak habis untuk keperluan pegawai, biaya ongkos, seminar dan peneliti dan sebagainya yang tidak

¹⁶ M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah,(Jakarta:Lenterah hati,2002)h.387

membuahkan apa-apa bagi kaum miskin dan pengangguran sejauh ini kita tidak melihat pemerintah memiliki strategi ampuh untuk mengatasi pengangguran.¹⁷

Daya dukung untuk menyerap sektor informal semakin terbatas infrastruktur diperkotaan tak mungkin menampung penambahan pertumbuhan pesat sektor informal, demikian pula pedesaan, karena akan menekan produktivitas sektor pertanian yang pada gilirannya akan memacu arus urbanisasi. Satu- satunya cara ialah dengan melakukan strategi dua jalur (*double track strategy*). Dimana jalur pertama harus diarahkan untuk memacu kembali sektor formal, khususnya dengan sektor pertanian dan sektor industri manufaktur yang lebih padat karya (menyerap lebih banyak tenaga kerja). Lebih ideal lagi jika program ini dikaitkan dengan program pembinaan usaha mikro kecil, dan menengah UMKM. Yang pada gilirannya nanti lebih berperan dalam upaya penyediaan barang dan jasa secara nasional. Dalam prosesnya unit- unit usaha informal tersebut dapat di kembangkan menjadi usaha formal. Pada jalur kedua, pemerintah seyogyanya melakukan penargetan maka sejumlah dana yang memadai harus dialokasikan kesana dengan program yang terfokus.¹⁸

3. Kebijakan Pemerintah

Secara etomologi bersal dari kata” perintah” yang kemudian mendapatkan imbuhan awalan “pe” menjadi kata pemerintah” berarti badan atau organ elit yang melakukan pekerjaan mengurus suatu Negara sedangkan kebijakan menurut

¹⁷Miftha Thoha, Birokrasi politik, h. 99

¹⁸Afrianto, Paradoks Reformasi, (Cet 1;Gowa Sulawesi selatan:Libitera institute, 2016), h.62

Hogwood adalah seperangkat tindakan yang didesain untuk mencapai hasil – hasil tertentu dan juga sebagai instrument yang dibuat pemerintah. Maka dapat ditarik bahwa kebijakan pemerintah adalah usaha mencapai tujuan tertentu dengan sasaran tertentu, dan dengan urutan tertentu dengan mempunyai keputusan yang dibuat secara sistematis yang dibuat pemerintah dengan maksud dan tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan umum.

Kebijakan pemerintah menurut beberapa ahli sebagai berikut:¹⁹

- a. Thomas R Dve mengatakan kebijakan pemerintah merupakan apa saja yang ditetapkan oleh pemerintah untuk lakukan atau tidak dilakukan
- b. Dimock mengatakan kebijakan pemerintah adalah perpaduan dan kristalisasi dan pada pendapat – pendapat dan keinginan keinginan banyak orang dan golongan – golongan dalam masyarakat.
- c. Robert Eyestone mengatakan kebijakan pemerintah adalah hubungan suatu lembaga pemerintah terhadap lingkungannya.

4. Kebijakan Mikro

Kebijakan mikro adalah kebijakan pemerintah yang ditunjukkan pada semua perusahaan tanpa melihat jenis kegiatan yang dilakukan atau sektor mana dan wilayah mana perusahaan bersangkutan beroperasi.²⁰Kebijakan ekonomi mikro lebih didominasi oleh pembangunan infrastruktur. Dengan infrastruktur yang baik, maka

¹⁹Tunjungsari Arinia Slamet, Dasar- Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktek, (Jakarta: Pt Indeks 2014), h.1

²⁰Inu Kencana syafiie, *Sistem Admitrasi Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013),h. 133

arus modal dan barang pasti akan lancar.melalui pemberian bantuan kepada usaha perorangan. Misalnya, jika ada pengusaha yang kekurangan modal maka pemerintah bisa membantu dengan memberi kredit yang telah disubsidi. Diharapkan dengan subsidi tersebut pengusaha kecil akan mempunyai margin yang cukup besar untuk pengembangan usaha lebih lanjut.

Ada beberapa hal yang dijamin oleh pemerintah dengan mengembangkan sistem ekonomi mikro sebagai berikut:²¹

a. Pemerintah Menjamin Agar Sistem Pasar Bisa Bekerja dengan Baik.

Menjamin sistem pasar artinya pemerintah dapat mungkin tidak terlibat terlalu jauh dalam aktivitas ekonomi. Keterlibatan pemerintah terlalu jauh bisa fatal bagi pembangunan ekonomi wilayah karena kecenderungan terjadinya *moral hazard*.

b. Penataan Kelembagaan Yang Memungkinkan Kolaborasi Antar Entrepreneur.

Perlu ada jaminan legal tentang hak dan kewajiban masing masing pihak dalam menjalin kerja sama usaha. Wilayah yang tidak mampu menjamin kepastian berusaha akan mengalami kesulitan menarik entrepreneur datang ke wilayah mereka. Kepercayaan pengusaha kepada lembaga publik yang ada merupakan jaminan tumbuhnya entrepreneurship di walayah tertentu,

c. Peningkatan Rasa Kehormatan dan Kepercayaan Diri terhadap Profesi Entrepreneur.

²¹Alisadikin Wear,Peran Pemerintah Dalam Mengembangkan Interpreneursip, [https://Wordpres. Com/bisnis/2012/05/11/](https://Wordpres.Com/bisnis/2012/05/11/)(Diunggah Pada Tanggal 3 mei 2017)

Di daerah tertentu profesi sebagai entrepreneur adalah pilihansegi yang ditempuh pengambil kebijakan mendorong usaha kecil:

- 1) Menarik usaha baru dari luar wilayah. Hal ini dilakukan jika stok entrepreneur lokal belum mencukupi sehingga banyak wilayah yang belum terlayani;
- 2) Membantu pengembangan usaha yang sudah ada. Pemerintah membantu pengembangan entrepreneur yang sudah ada dalam rangka meningkatkan daya saing dengan entrepreneur dari luar;
- 3) Mendorong pembentukan usaha baru. Pemerintah mengambil langkah ini jika pemerintah merasakan minat masyarakat lokal masuk ke sektor entrepreneurial masih kurang.²²

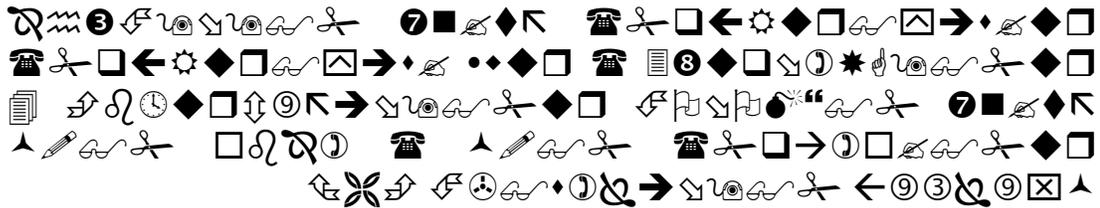
Sekitar tahun 2009, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, pendidikan kementerian nasional telah meluncurkan suatu program khusus bagi para mahasiswa yang disebut dengan program mahasiswa wirausaha atau PMW jadi program ini, merupakan salah satu strategi diperguruan tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha untuk basis, ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni untuk dipelajarinya.²³

Sebagaimana dalam Islam pemimpin atau pemerintah memiliki kebijakan yang dapat membantu suatu keberhasilan atau kemakmuran bagi negaranya. Sebagai

²²Gatut Susanta, Cara Muda Mendirikan Dan Mengelola UMKM, (Jakarta: Raiasa Sukses) 2009, h. 4.

²³Ekonomi Mikro Makro dan Html <http://Hendisarawan.Blogspot.Com/2013/01/>,(diakses pada tanggal 6 Agustus 2017 pukulb 20.00 WITA

umat Islam pemimpin yang mampu membantu negaranya. Dalam Al- Qur’aan dijelaskan (QS, Al- Maida(5):2



Terjemahnya:

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong- menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.Dan bertakwahlah kamu kepada Allah.Sesungguhnya Allah amat keras *siksaanya*”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa perintah tolong – menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa adalah termaksud pokok- pokok petunjuk sosial dalam Al- Qur’an. Karena ia mewajibkan kepada manusia agar saling member bantuan satu sama lainnya dalam mengerjakan apa saja yang berguna bagi umat dan bangsa.²⁴

5. Ekonomi Makro

Ilmu ekonomi makro atau juga disebut sebagai teori ekonomi makro merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari suatu peristiwa- peristiwa ekonomi secara agregat.²⁵Konsep agregat dalam dalam mengawasan peristiwa ekonomi dapat diartikan seluruh kegiatan ekonomi, seperti kegiatan

²⁴Mustafa Ahmad, *Tafsir Al- Maragi, (cet.1; Semarang: Caftan), 1986, h.86.*

²⁵Asfia Murni, *Ekonomi Makro, (Cet. 1; Bandung: PT Refhika aditama,2016).* h. 2

produsen secara keseluruhan dan kegiatan konsumen, kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi luar Negri.

Dalam analisis ekonomi makro, perilaku ekonomi dikelompokkan menjadi beberapa bagian antara lain:

- a. Rumah tangga konsumen
- b. Rumah tangga produsen
- c. Rumah tangga Negara dan
- d. Rumah tangga luar negri

Semua pelaku ekonomi tersebut akan selalu berinteraksi satu sama lain untuk mengelolah sumber daya yang ada dalam negri dan kemakmuran masyarakat. Kemakmuran suatu Negara sangat tergantung pada hasil prodak nasional para pelaku-pelaku ekonomi dalam ruang lingkup yang besar.²⁶

6. Kebijakan dan fungsi Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi

- a. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan ekonomi menurut Suparmoko pelaksanaan kebijakan pemerintah dapat digolongkan menjadi 4 yaitu:²⁷

- 1) Kegiatan dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi maupun barang-barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan individu maupun kebutuhan masyarakat secara efektif tidak dipuaskan oleh mekanisme pasar. Misalnya pendidikan, pertahanan,keaman dan keadilan.

²⁶Asfia murni, ekonomi makro ibid

²⁷Yuswar Zainul Basri dan Mulyani Subri, keuangan Negara Dan Analis Kebijakan Utang Luar Negri, (Cet 1;Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)h. 14

2) Keadaan dalam mengadakan retribusi pendapatan atau mengtransfer penghasilan, ini memberikan koreksi terhadap retribusi penghasilan yang ada dalam masyarakat.

3) Kegiatan menstabilisasi perekonomian yaitu dengan menggabungkan kebijakan-kebijakan moneter dan fiskal dan perdagangan untuk meningkatkan atau mengurangi besarnya permintaan agregat sehingga dapat mengurangi inflasi ataupun deflasi

4) Kegiatan yang mempercepat pertumbuhan ekonomi untuk menghindari standar hidup penduduk pada tingkat yang layak dan mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.²⁸

b. Fungsi Pemerintah dalam Pembangunan Sebagai Berikut:²⁹

- 1) Stabilisator pembangunan, dibidang politik, ekonomi dan sosial budaya.
- 2) Inovator pembangunan yang meliputi, inovasi, administrasi Negara, inovasi kompersional, dan inovasi system.
- 3) Motivator pembangunan, yaitu pemerintah harus mampu mendorong kegiatan pembangunan, baik yang berupa dorongan materil maupun dorongan non materil.
- 4) Dinamisator pembangunan, yaitu pemerintah harus mampu mengendalikan pembangunan agar tetap berjalan lancar sesuai dengan target dan rencananya.

²⁸Yuswar Sainul Basri, ibid

²⁹Azam Awang Implementasi pemberdayaan pemerintah desa (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010) cet.1 h. 47

Aparatur pemerintah harus dapat menjadi contoh gerak dinamis pembangunan.³⁰

7. Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah bidang ilmu yang telah berkembang selama bertahun-tahun dan menarik unruk dikembangkan wirausaha berasal dari kata wira dan usaha menurut kamus bahasa Indonesia yaitu”menggerakkan tenaga dan fikiran untuk mencapai suatu maksud dan makna lain dari wirausaha adalah pekerjaan (perbuatan, daya usaha dan iktiar) untuk mencapai suatu maksud.³¹

Definisi usaha menurut beberapa ahli yaitu:

a. Wilson Menurut scarbroung dan zimmerer

Wirausaha adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidak pastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumberdaya dapat di kapitalisasikan.

b. *Hisrich et al*

Proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, megambilkan resiko dan financial, fisik maupun sosial serta menerimah imbalan moniter serta kepuasan dan kebesan pribadi.

³⁰Asfia Murni, *Ekonomi Makro, ibid*

³¹Tunjungsari Arunia Slamet, *Dasar- Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Pt Indeks 2014), h.1.

Kewirausahaan sungguh telah diancang sejak tahun 1995 dengan diterbitkannya Inpers No 4 Tahun 1995 tentang gerakan nasional masyarakat dan membudayakan kewirausahaan dimana inpers yang dimaksud ditunjukkan kepada seluruh menteri dan gubernur (Salim siagian dan Anfahani 1997) kelompok yang menjadi sasaran dalam program masyarakat dan membudidayakan kewirausahaan antara lain:³²

- 1) Kelompok tertentu dalam masyarakat khususnya generasi muda anak sekolah/ mahasiswa, anak putus sekolah dan calon wirausahawan
- 2) Kelompok pengusaha para pelaku ekonomi yang khususnya terdiri dari mikro, usaha, kecil dan menengah dan koperasi.
- 3) Kelompok Pembina, yang terdiri dari instansi pemerintah terikat, organisasi sosial dan non pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi pengusaha dan organisasi profesi.

Ada pun program- program yang diusulkan pada saat itu meliputi antara lain:

- a) Pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha kecil³³
- b) Bimbingan dan konsultasi bisnis
- c) Magang dan studi banding
- d) Bantuan pemasaran dan promosi
- e) Pengembangan teknologi yang tepat guna
- f) Bantuan permodalan

³²Depute Menteri. *Modul Pelatihan Nasional Kewirausahaan*,(Jakarta:Deputi Menteri,2011), h.23

³³Longenecker G. Jastin, DKK, *kewirausahaan Manajemen Usah Kecil*, (Jakarta: Salembah Empat Buku 1 2001), h. 52.

g) Pengembangan kerjasama dan kemitraan

Kewirausahaan sesungguhnya menunjuk pada semangat, sikap dan perilaku sebagai teladan mengambil semangat dan resiko yang diperhitungkan atas kemauan dan kemampuan sendiri orang yang memiliki sikap – sikap tersebut dikatakan sebagai wiraswasta atau wirausaha oleh seseorang (wirausahawan) yang dapat memberikan suri tauladan, bersikap positif, tidak antikritik dan memiliki kecakapan bergaul. Kepemimpinan yang dimaksud bukan hanya memberikan pengaruh pada orang lain atau bawahannya melainkan juga sigap untuk mengantisipasi setiap perubahan. Disamping itu mampu memimpin untuk melakukan perubahan untuk meluncurkan produk – produk baru lebih dulu serta menjadi pelopor dalam menciptakan produk unggul atau memberikan nilai tambah.³⁴

8. Pengembangan Kewirausahaan Pemuda

a. Tantangan Era Globalisasi

Salah satu tantangan eraglobalisasi ekonomi pada tahun-tahun mendatang adalah bagaimana adanya realitas sistem perdagangan bebas yang sudah disepakati di dunia.³⁵ Sistem perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka memang sudah merupakan komitmen global, dalam dunia usaha modern, realitas dunia usaha yang ada sekarang memperlihatkan bahwa ekonomi dan organisasi usaha yang unggul adalah mereka yang menerapkan kecerdasan dan informasi sebagai basis

³⁴Longenecker G. Jastin, *ibid*

³⁵Wirausaha Muda Untuk Indonesia Sejahtera, [http://www.mediaindonesia.com/news/read/-diakses tnggal 25 juni 2017 pukul 21 WITA](http://www.mediaindonesia.com/news/read/-diakses%20tnggal%2025%20juni%202017%20pukul%2021%20WITA)

utamanya. Oleh karena itu bagaimana kita sebagai generasi muda mempunyai competitive advantage dalam arus dunia yang mengglobal?Kuncinya adalah bagaimana kita mampu” membaca” dalam arti luas.

Artinya bagaimana kita melihat perkembangan dan tuntutan dunia usaha sekarang, bagaimana kita menguasai atau minimal meningkatkan ilmu dan teknologi tertentu sesuai dengan bidang yang digeluti.³⁶

b. Jiwa Wirausaha

Kegiatan wirausaha dikalangan masyarakat barat disebut sebagai profesi interpreneur. Menurut penelitian para ahli, dikatakan bahwa seorang mempunyai jiwa kewirausahaan apabila orang tersebut mempunyai suatu motif atau keinginan tertentu untuk memperoleh keberhasilan (*need for achievement*) yang diperhitungkan, direncanakan dan dikerjakan secara teratur dan terorganisasi. Dalam jiwa seorang wirausaha, didalam dirinya memiliki sifat pantang mundur dalam melakukan segala macam usaha, sampai akhirnya bisa dilakukan suatu evaluasi secara objektif.³⁷

Bagi muslim implementasi dari motif usaha dimaksudkan sebagai proses ikhtiardalam rangka ibadah dalam mencari keridaan Allah SWT untuk mencapai keberuntungan tidak saja dalam kehidupan duniawi tetapi untuk diakhirat kelak. Itu semua telah dijelaskan dalam Q.S Anjm 53: 39-42:



³⁶Wirausaha muda *ibid*

³⁷Suharyadi DKK, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, h.213-214



Terjemahnya:

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, Dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu), berkesudahan” .³⁸

9. Orantasi Kewirausahaan Pemuda

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa bidang usaha agribisnis dan agrobisnis adalah sektor yang tahan banting dan tidak alergi menatang krisis.Sektor tersebut mendapatkan preoritas yang tinggi dari pemerintah.Hal ini merupakan peluang yang cukup baik bagi para pelaku usaha, khususnya kalangan pemuda karena selain adanya dukungan dan fasilitas juga ditunjang dengan adanya potensi sumber daya alam serta peluang pasar yang cukup luas dilihat dari pendekatan sumber daya alam sektor tersebut peluangnya sangat terbuka dipedesaan dimana.kondisinya tersebut sangat banyak ditinggalkan oleh tenaga-tenaga muda, potensial untuk menjadi masyarakat urban untuk mengadu nasib ke daerah perkotaan.³⁹

Hal ini terjadi karena banyak dari mereka yang tidak mempunyai *visi* dan *skill* dalam bidang kewirausahaan. Oleh karena itu setidaknya- tidaknya ada dua hal yang perlu disiapkan terutama bagi para pelaku usaha itu sendiri. Yaitu pertama, penilaian

³⁸Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT syaamil cipta media,1987), h.347

³⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Grafindo Utama, 2006) h.17

keadaan faktor alam serta kesediaan sumberdaya potensial yang ada. dan kedua adalah peneliatan antara keterkaitan antara keadaan daerah yang satu dengan daerah yang lainnya yang ada disekitarnya, antara unit produksi satu dengan unit produksi lainnya atau potensi satu pihak dengan kondisi pasar yang lainnya⁴⁰

10. Jiwa dan Perilaku Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan enterprenurship yang dapat diartikan sebagai” *the backbone of economy*”, yaitu syarat pusat perekonomian atau pengendali ekonomi suatu bangsa. Secara epistemologi, kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau proses dalam mengerjakan suatu yang baru dan berbeda.⁴¹ Menurut Thomas W. Zimerer kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan uapaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setia orang dalam setiap hasil dan menurut Peter Hisrickh, kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menciptakan nilai dan mencurahkan waktu dan usaha disertai dengan penggunaan keuangan, fisik, resiko dan kemudian memberikan hasil berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Kewirausahaan adalah kemampuan diri seseorang dalam menentukan dan mengavaluasi peluang – peluang usaha dengan mengelolah sumber daya yang ada. Oleh karena itu kewirausahaan melekat pada diri manusia, sementara

⁴⁰ Kasmir kewirausahaan *ibid*

⁴¹Suryana, Kewirausahaan Pedoman praktis Kiat dan Menuju Sukses, (Jakarta: Salemba Empat) h. 14

keberadaan manusia di dunia merupakan mahluk utama dan titik sentral perkembangannya peradaban masyarakat.

Sehubung dengan hal tersebut ada 4 elemen pokok yang perlu disadari akan eksistensi keberadaan manusia dalam memahami falsafah/ hakekat kewirausahaan yaitu:⁴²

- a. Hakekat keberadaan manusia adalah pekerjaan dan tanpa bekerja fungsi diri sebagai mahluk utama dimuka bumi akan kehilangan makna.
- b. Kewajiban manusia dalam hidupnya, manusia dalam hidupnya wajib bekerja, artinya bekerja disini adalah berbuat sesuatu agar kehiduapan lebih bermakna atau berperadaban.
- c. Etos kerja merupakan salah satu inner dynamic factor (faktor dinamika yang berada didalam diri manusia).
- d. Kebutuhan hidup manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- e. dalam rangka mempertahankan hidup.

Menjadi seorang pengusaha kita mulai harus mengidentifikasi beberapa ide bisnis ada beberapa hal yang perlu dicari tau apakah kita cocok untuk menciptakan ide bisnis itu semua tergantung dari setiap ide individu itu sendiri, sifat-sifat dan kemandirian, pengetahuan dan keterampilan anda serta kondisi akan mempengaruhi hasil yang ada peroleh.

Jika kita memiliki ide bisnis yang masih relatif baru, maka kita harus memiliki pengetahuan, kreatifitas, rasa ingin tahu dan kegigihan. Jika ide bisnis kita

⁴²Suryana, Kewirausahaan Pedoman praktis Kiat dan Menuju Sukses, *ibid*

cuup diminati yang pertama-tama yang harus dilakukan, bagaimana menghadapi persaingan, bagaimana menari pelanggan dan kita harus tau bagaimana cara menghadapi persaingan, bagaimana menarik pelanggan dan kita harus tau bagaimana memperkirakan biaya dan menentukan harga. Apapun ide bisnis yang kita dan keluarga lakukan itu adalah salah satu faktor faktor yang sangat penting.⁴³

Menjadi seorang pengusaha berarti mengatur, menggunakan dan mengelolah berbagai sumber daya agar dapat terus menerus menghasilkan laba. Sumber daya yang perlu diatur, digunakan dan dikelolah oleh seorang pengusaha adalah menghasilkan uang dengan mengelolah berbagai sumber daya diatas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Agara dapat sumber daya dengan baik maka anda perlu terus menerus melakukan hal-hal beriku:⁴⁴

- a. Menyelidiki pilihan yang anda miliki dalam menggunakan sumber daya anda
- b. Menganalisis situasi pribadi dan bisnis anda
- c. Membuat keputusan yang tepat berdasarkan analisis tersebut menerapkan keputusan tersebut dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- d. Mengevaluasi keluaran atau hasilnya sehingga anda dapat mengambil keputusan yang lebih baik yang diwaktu yang akan datang untuk menjadi wirausaha yang sukses, kita harus memiliki ambisi yang kuat untuk berkembang, perkembangan dan keberhasilan bisnis anda tergantung seberapa baik anda mengelolah sumber

⁴³Manual *Ciptakan Ide Bisnis Anda*, (Jakarta :2008, Tp), h.17

⁴⁴Rismawati, *Manajemen Pemasaran Dan Kewirausahaan* ,(Cet. 1; Makassar:Pustaka Refleksi, 2011), H. 33

daya bisnis anda dan juga tergantung pada seberapa baik kita mengelolah sumber daya bisnis anda dan juga tergantung pada seberapa baik kita mengelolah sumber daya bisnis anda dan juga tergantung pada kemampuan kita sebagai calon wirausaha yang diantaranya bisa dilakukan secara terus menerus.⁴⁵

- 1) Mencari kesempatan bisnis yang baru
- 2) Mengevaluasi setiap kesempatan
- 3) Mengatur dan mengelolah sumber daya sehingga dapat memanfaatkan kesempatan yang ada
- 4) Mempergunakan kesempatan-kesempatan tersebut agar dapat membawa mamfaat terbaik untuk setiap individu.

11. Etika berwirausaha

Berbicara mengenai kewirausahaan dalam kontek lain yang lebih populer istilahnya adalah etika bisnis. Wirausahawan dengan berbagai jenis bisnisnya hidup ditengah-tengah masyarakat, mereka berbaur menyatu, saling membantu bahkan kadang-kadang juga saling menipu.⁴⁶ Ada mereka memang yang senang menipu, hidupnya dialam kejujuran, ada yang perna kena tipu karena tidak hati-hati. Orang tidak jujur, walaupun berhasil biasanya hanya sementara waktu, cepat hancur jika mau abadi, hidup tenang, disenagi oleh semua orang maka hiduplah dengan penuh kejujuran.

⁴⁵ Manuel cipta bisnis, *ibid*

⁴⁶ Lili Badiri, Dkk., Zakat Dan Wirausaha,(Jakarta: CV Pustaka Amir, 2005), H.54

Dalam dunia bisnis semua orang tidak mengharapkan memperoleh perlakuan tidak jujur dari sesamanya praktek manipulasi tidak akan terjadi jika dilandasi moral yang tinggi. Moral dan tingkat kejujuran renda akan menghancurkan tata nilai etika bisnis itu sendiri. Masalahnya ialah tidak ada hukuman yang tegas terhadap pelanggaran etika tersebut, karna nilain etika hanya ada dalam hati nurani seseorang. Etika mempunyai kendali interen dalam hati, berbeda dengan aturan hukum yang mempunyai unsur paksaan ekstren akan tetapi orang-orang bisnis yang dilandasi oleh rasa keagamaan mendalam akan mengetahui perilaku jujur akan memberikan kepuasan tersendiri dalam kehidupannya baik dalam dunia nyata skrang apalagi dalam kehidupan nantinya diakhirat.⁴⁷

12. Kegiatan Dasar Wirausaha

Sejak awalnya seorang wirausaha yang akan membuka usaha, dia harus mendesain ide-idenya, kemudian menjual ide tersebut atau mungkin mendiskusikan dengan teman-temannya agar dapat membuat keputusan yang tepat. Keputusan yang dibuat dapat dijadikan landasan koko pelaksanaan dengan keyakinan akan hasi, tampah ragu-ragu.⁴⁸

a. Promosi penjualan

Ialah masalah program yang sifatnya kreatif pekerjaan menjual merupakan keahlian yang tidak mungkin diganti dengan mesin zaman *modern* seperti sekarang ini seorang penjual yang pandai masih sangat dibutuhkan. Lebih-lebih dinegara yang

⁴⁷Depute menteri, Manajemen Pengembangan Inkubator Bisnis, *ibid*

⁴⁸Alam Buchari, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta 2016),h.237

sedang berkembang, pekerjaan menjual sangat dominan sekali karena mereka dibutuhkan untuk kelebihan produksi dan menjaga tetap berputarnya roda industri.

b. Seni menjual

Seni diartikan sebagai suatu usaha mencapai hasil yang diinginkan.

Dengan jalan menggunakan kepandaian. Jadi merupakan tindakan untuk menerapkan ilmu yang kita miliki dalam praktik atau juga merupakan keahlian dalam melaksanakan penjualan.

c. Penjualan sebagai artist dan scientist

Banyak para penjual mengalami rintangan dan kesulitan serta kerugian dalam tugasnya. Apakah orang itu berbakat, tidak berbakat atau tidak berilmu? Mereka membuat kesalahan dalam mengambil keputusan karena terdapat kelemahan pada dirinya.⁴⁹

13. Mutiara kegiatan wirausaha menurut islam

a. Motivasi berwirausaha dalam bidang perdagangan

Pekerjaan perdagangan atau jual beli adalah sebagian dari pekerjaan bisnis. Kebanyakan masyarakat kita jika mereka berdagang selalu ingin mencari laba besar. Jika ini menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini sering terjadi perbuatan negative yang akhirnya menjadi kebiasaan atau perilaku mereka perilaku demikian

⁴⁹Alam Buchari, *Kewirausahaan*, *ibid*

sangat ditentang dalam ajaran islam seperti yang di ungkapkan dalam sebuah hadis yang artinya:⁵⁰

Allah mengasihi orang yang bermurah hati waktu menjual, waktu membeli dan waktu menagi piutang

Seorang muslim jika menjual barang harus dengan senang hati, gembira, ikhlas, dan memberikan kesan baik terhadap pembeli.

b. Berdagang adalah hobi

Konsep berdagang adalah hobi, kebanyakan dianut oleh para pedagang cina mereka memeng menekuni dunia perdagangan dalam keseharian hidup mereka. Pagi, siang, malam, perhatian mereka tidak terlepas dari hobi ini. Mereka berusaha membeli barang, membersihkan barang yang mereka jual serta menjaga rak kerapian pajangan mereka.⁵¹

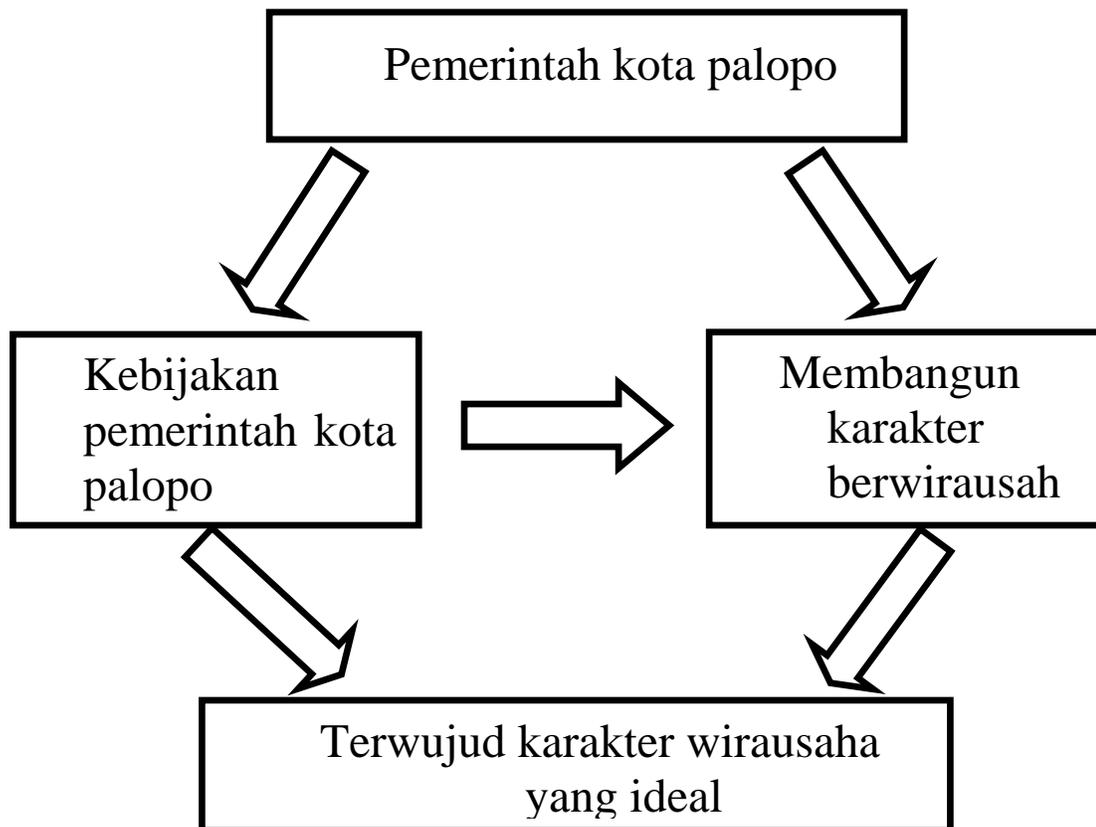
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan penjelasan yang hubungannya antara konsep yang telah dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka serta menganalisa dengan meninjau teori yang telah disusun dan hasil hasil

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Ada pun bagan kerangka piker sebagai berikut:

⁵⁰. Alam Buchari, kewirausahaan, ibid, h.237

⁵¹Star your business mulai bisnis anda, Jakarta 2008, Tp, h.7



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami dimana peneliti sebagai instrument kunci, serta menggunakan pengamatan berperan serta wawancara mendalam yang digunakan secara teratur dan melalui kajian-kajian sosial dan penelitian kualitatif juga merupakan prosedur yang menghasilkan data berupa ucapan dan kata-kata atau tulisan dari objek yang akan diteliti.

Jenis penelitian pada kualitatif ini merupakan penelitian yang mengelolah dan yang bersifat uraian, argumentasi dan dipaparkan kemudian dianalisis dan dibuat secara sistematis dan berupa kata – kata yang tertulis atau lisan dari orang – orang yang bersangkutan. Tiap ilmuwan yang mengerjakan penelitian ini berkeinginan agar segera hasil penelitiannya dapat digunakan masyarakat, baik untuk keperluan ekonomi, politik, maupun sosial.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Adapun lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian yaitu Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Tepatnya di dinas koperindag Lokasi ini dipilih karena melalui beberapa pertimbangan yaitu:

⁵²Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2013)h. 93

- a. Dinas koperindag merupakan tempat perekrutan masyarakat yang memiliki kemampuan berwirausaha.
- b. Dinas keperindag juga memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya.⁵³

2. waktu penelitian

Mulai dilakukan pada 14 september sampai 30 desember 2017.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber –sumber yang diteliti. Yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada narasumber penelitian yakni pemerintah serta pemuda dan masyarakat yang ada di Kota Palopo dan yang terpenting adalah tempat atau kebijakan yang dibuat Dinas Koperindag yang ada di Kota Palopo.

2. Data sekunder

Merupakan data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang berupa arsip atau file yang telah tersedia.

D. Informan/Subjek Penelitian

Informasi atau subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sumber memperoleh data dalam sebuah penelitian. Peran subyektif penelitian adalah

⁵³L.J Moleong, Metodeologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Karya,1989)h.3

pemerintah dan para pemuda mulai dari manula yang berumur 17 tahun sampai 30 tahun, di Kota Palopo ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, penulisan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang difikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui Tanya jawab yang dapat memasuki alam fikir orang lain. Sehingga dapat memperoleh gambaran tentang dunia yang kita ingin ketahui. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang telah dilakukan sebetulnya yaitu selaku pengelola pusat kewirausahaan dari Koperindag/UMKM yang ada di Kota Palopo.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi dalam bentuk Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah, dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan tujuan pengkajian. Metode ini di gunakan saat melakukan penelusuran data yang bersumber dari dokumen lembaga yang menjadi objek penelitian, yang mempunyai relevansi dengan tujuan

penelitian.⁵⁴ dan juga Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencatat diantaranya meliputi, letak geografis, penerapan dinas koperindag terhadap perkembangan wirausahawan di Kota Palopo.

F. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dan dianalisis dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar dapat lebih berarti, sehingga permasalahan yang ada dapat di pecahkan. Analisis data ini digunakan sebagai proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipertanggung jawabkan dan dipresentasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah memberi kategori, mensistematisasi, dan bahkan memproduksi makna oleh si “peneliti” atas apa yang menjadi pusat perhatiannya. Milles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim (2006), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Dalam pelaksanaan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat

⁵⁴Sutrisno Hadi, *Metologi research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993),h. 192.

luas, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data.⁵⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Penelitian melakukan reduksi data dari semua informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dari itu peneliti mengambil dan merangkum data yang pokok serta mengategorikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data-data mengenai kebijakan serta implementasi pemerintah di Kota Palopo dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha melalui dinas Koperindag/ UMKM di Kota Palopo dan jika ada sebagian jawaban dari pertanyaan yang tidak sesuai maka data itu di buang karna tidak dianggap penting.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langka selanjutnya mendisplaykan datanya dalam metode penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data tentang pelaksanaan kebijakan pemerinta serta implementasinya dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha di Kota Palopo melalui dinas Koperindag/ UMKM yang datanya dapat diketahui melalui dokumentasi dan wawancara oleh pihak pemerintah ditempat.

⁵⁵Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 213.

3. Verifikasi Data (*conclusion*)

Setelah data *display* selanjutnya data di verifikasi atau membuat kesimpulan dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

Dalam penelitian ini data tentang pelaksanaan kebijakan serta implementasi pemerintah dalam membangun karakter kemandiriannya berwirausaha di Kota Palopo melalui dinas koperindag/UMKM di analisi untuk memperoleh kesimpulan dari analisi tempat yang diteliti.

4. Trigulasi

Dalam teknik pengumpulan data, trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat untuk menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trigulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti mengambil data dilokasi dinas koperindag dengan cara wawancara dan mengumpulkan dokumen yang terkait yang nantinya dicocokkan antara keduanya. Teknik ini digunakan supaya peneliti mendapatkan data yang valid dan kredibilitasnya.

5. Keabsahan Data

Penelitian dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Kebenaran pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, melainkan jamak tergantung dari

kemampuan peneliti dalam mengkonstruksikan fenomena yang terjadi. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (uji internal), uji *transferability* (uji eksternal), uji *dependability* (reabilitas) dan uji *confirmability*. Untuk mengetahui tentang bagaimana implementasi dan kebijakan pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha di Kota Palopo melalui di dinas koperindag/UMKM melalui beberapa metode dalam mengelolah data makanya dibutuhkan yang namanya trigulasi dengan membandingkan data yang diperoleh melalui dua yang dilakukan yaitu trigulasi menggunakan dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik yang berbeda ddalam penomena yang sama terus yang kedua menggunakan trigulasi dengan metode yang membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Kota Palopo

Awalnya dinas koperasi Usaha Kecil Menengah (KUMKM) Kota Palopo tergabung dalam Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Koperindag) Kota Palopo. Pada tanggal 2 Januari 2017 telah terpisahkan antara Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan. Awal bulan Januari tahun 2017 ketiga Dinas tersebut memiliki tempat yang berbeda-beda. Pengoprasian Kantor Pusat layanan Unit Terpadu UMKM Kota Palopo yang ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penggutingan pita oleh Walikota Palopo HM Judas Amir. Gedung Pusta Layanan Unit Terpadu UMKM Kota Palopo yang juga difungsikan sebagai kantor Dinas koperindag Kota Palopo adalah yang ke 2 di Sulawesi Selatan Kota Makassar. “keberadaan gedung PLUT-UMKM di kota ini adalah sebagai bukti kongkrit bahwa pemerintah Kota Palopo memiliki komitmen tinggi dalam memberdayakan Koperasi dan UMKM, sebab hanya yang memiliki komitmen tersebut yang dibangun gedung PLUT,” Ungkap Walikota.⁵⁶ Kepala dinas koperasi dan perdagangan Kota Palopo, Karno S. Sos menyampaikan kebanggan terkait berkoperasinya Pusat layanan Unit terpadu UMKM Kota Palopo ini karena dari 21 gedung yang di programkan

⁵⁶Walikota Palopo Resmikan Operasional kantor PLUT-KUMKM,<http://palopokota.go.id/news/mid/3026/>, (diakses tanggal 2 desember 2017).

oleh kementerian Sulawesi Selatan hanya dua daerah yang dinyatakan layak untuk membangun gedung tersebut di Sulawesi Selatan yakni Kota Makassar dan Kota Palopo.

Menurut Assar Bawanan, S.E., M.Si. selaku kepala Bidang Kelembagaan dan pengawasan tahun 2017- 2022 mengatakan bahwa: “Lahirnya dinas Koperasi dan UKM yaitu *Pertama* PERDA No. 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. *Kedua* Peraturan pemerintah no. 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah dan *Ketiga* Peraturan WALIKOTA Palopo no. 30 tahun 2016 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Kota Palopo.⁵⁷

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) kota Palopo di resmikan dan mulai beroperasi tanggal 2 Januari 2017. Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Nomor 02/Per/M.KUKM/II/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 09/PER/M.KUMKM/XII/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui tugas pembantuan kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2014. Dan pada tahun 2017 ini mulai beroperasi dengan nama Dinas Koperasi dan UKM bukan lagi Dinas Koperindag.

⁵⁷Assar Bawanan, Kepala Bidang Kelembagaan dan pengawasan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo, *Wawancara*, (Dinas Koperasi dan UKM): Kota Palopo, 2017), (tanggal 29 november 2017).

PLUT-KUMKM adalah lembaga yang menyediakan jasa non-finansial yang menyeluruh dan terintegrasi bagi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) untuk meningkatkan kinerja produksi, kinerja pemasaran, akses ke pembiayaan, pengembangan SDM melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis dan manajerial, serta kinerja kelembagaan dalam rangka meningkatkan daya saing KUMKM.

2. Identitas Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUMKM) Kota Palopo

Setelah pembetukan pemekaran Kota Palopo Dinas Koperasi dan UKM di bentuk dengan perda No. 8 tahun 2016 tentang pemebentukan susunan organisasi dan tata kerja dinas koperasi dan UKM Kota Palopo. Terjadi beberapa perubahan pada Identitas keberadaan Koperasi dan UKM (KUKM) Kota Palopo, mulai dari nama, tempat dan kedudukan sekarang.

Nama : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan disingkat “Dinas Koperindag” Kota Palopo, tahun 2017 beralih menjadi Dinas Koperasi dan UKM disingkat menjadi (KUKM) Kota Palopo.

Kedudukan : Jl. Andi Djemma No. 68 91921 Kota Palopo, Telp. (0471) 351 315 fax. (0471) 351 315 Sulawesi Selatan-Indonesia Berdiri

Jenis KUMKM : Pusat Layanan Unit Terpadu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-UMKM) Kota Palopo dan Konsumen

Badan Hukum : UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dan UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Akta Pendirian : PERDA No. 15 tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan tata kerja Dinas Koperindag Kota Palopo, kemudian berubah struktur organisasi sesuai peraturan walikota palopo Nomor : 11 tahun 2009 tentang tugas Pokok dan rincian tugas jabatan pada dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo dan pedoman pada, PP Nomor : 41 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah.

Ditetapkan :

E-Mail : Plutkumkmpalopo@gmail.com

Yahoo : plutkumkmpalopo@yahoo.co.id

Facebook : PLUT-KUMKM Palopo

Hotline : 0471-351 315

3. Visi Misi dan tujuan dinas Koperasi dan UKM (KUMKM)

Visi Dinas KUMKM yaitu: menjadi pusat layanan terpadu yang memampukan koperasi dan UMKM dalam mengembangkan potensi unggulan daerah.

Misi Dinas KUMKM yaitu:

- a. Menjadi pendamping dan Pembina yang dapat memberikan solusi permasalahan pada KUMKM (Centre for problem solving).
- b. Menjadi mediator dan sumber informasi yang dapat memberikan rujukan yang tepat pada KUMKM untuk mendapat solusi yang spesifik (centre of referral)

- c. Menjadi etalase dan sumber inspirasi yang dapat menghasilkan praktik terbaik dari pengembangan KUMKM (Centre for best Practice).

4. Tujuan Dinas Koperasi dan UKM yaitu:

- a. Mendukung pencapaian Prioritas Nasional yang terkait dengan pemberdayaan KUMKM
- b. Memperkuat peran PEMDA dalam memberdayakan KUMKM di daerahnya sesuai dengan amanat PP 38/2007
- c. Meningkatkan keterjangkauan KUMKM pada layanan pengembangan usaha.
- d. Mensinergikan berbagai layanan usaha dalam satu atap bagi KUMKM dengan memanfaatkan sumber daya local dan jaringan regional/nasional.
- e. Mendorong perkembangan jejaring layanan pengembangan usaha di daerah
- f. Meningkatkan jumlah dan perluasan usaha KUMKM
- g. Mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing KUMKM.

5. Sasaran dan ruang lingkup Dinas Koperasi dan UKM

Sasaran Dinas Koperasi dan UKM dalam mengukur pencapaian tujuan, ditetapkan sasaran yang didasarkan pada enam hal berikut:

- a. Peningkatan potensi unggulan daerah
- b. Peningkatkan Produktivitas
- c. Peningkatan nilai tambah
- d. Peningkatan kualitas kerja
- e. Peningkatan daya saing

f. Peningkatan kerja sama dan jaringan layanan.

Ruang Lingkup PLUT-KUMKM petunjuk teknis pelaksanaan program PLUT-KUMKM yaitu:

- 1) Persyaratan pesta program PLUT-KUMKM
- 2) Mekanisme penetapan peserta program PLUT-KUMKM
- 3) Standar layanan minimal PLUT-KUMKM
- 4) Organisasi pengelolaan PLUT-KUMKM
- 5) Bentuk kelembagaan PLUT-KUMKM
- 6) Tata ruang dan desain gedung PLUT-KUMKM
- 7) Peran Kementrian, SKPD, dan konsultan pendamping PLUT-KUMKM
- 8) System rekrutmen konsultan pendamping PLUT-KUMKM
- 9) Penganggaran, pertanggungjawaban dan tertib administrasi PLUT-KUMKM
- 10) Pelimpahan wewenang program PLUT-KUMKM
- 11) Hibah gedung PLUT-KUMKM
- 12) Penilaian dan penghargaan PLUT-KUMKM dan konsultan pendamping
- 13) Pembinaan dan pengawasan program PLUT-KUMKM
- 14) Monitoring dan evaluasi program PLUT-KUMKM
- 15) Pelaporan Program PLUT-KUMKM

Pelaksanaan PLUT-KUMKM (BAB III Pasal 7) di tetapkan tentang, Standar layanan miniml PLUT-KUMKM, meliputi:

- a) Konsultan bisnis KUMKM
- b) Pendamping atau mentor bisnis (*Business Coaching*)

- c) Pelatihan bisnis dan teknis
- d) Promosi, pemasaran dan transaksi bisnis KUMKM
- e) Membantu KUMKM dalam melakukan akses ke pembiayaan
- f) Penguatan kelembagaan dan kerja sama (Networking)
- g) Memberikan layanan pustaka entrepreneur atau pusat informasi

6. Program Kerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo

Rencana kerja PLUT-KUMKM Kota Palopo tahun 2014-2016 yaitu :

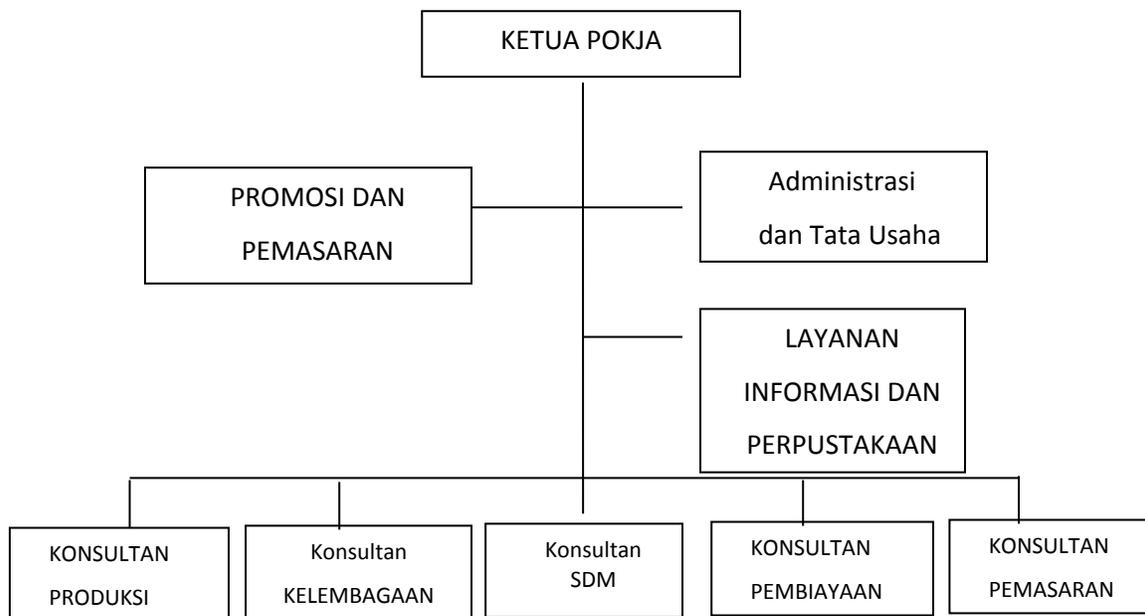
Tabel. 4.1

No.	ROGRAM KERJA
1.	Sosialisasi kelembagaan dan program PLUT-KUMKM Kota Palopo
2	Penyusunan Data base PLUT-KUMKM Kota Palopo
3	Pelatihan pembuatan laporan keuangan, neraca dan L/R.
4	Versifikasi produk dalam pemanfaatan produk bank pinjaman kredit tanpa agunan dengan pelafon terendah
5	Knik pembuatan dan penyusunan proposal yang bankable.
6	Sosialisasi UU No. 17 tahun 2012 tentang pengoperasian dan UU No. 20 Tahun 2008 dan PP No. 38/27 tentang UMKM
7	Workshop penerapan HACCP dalam upaya meningkatkan keamanan pangan
8	Workshop menjaga kualitas produk dengan GMP
9	Teknologi informasi
10	Latihan design kemasan dan standar lebal
11	Workshop membangun kemitraan usaha
12	Bimtek legalisasi usaha KUMKM
13	Kepemimpinan dan personalia
14	Pemanfaatan asuransi dan investasi untuk mendapatkan modal usaha kerja
15	Inovasi dalam mendapatkan dana bagi KUMKM
16	Sosialisasi akses ke pembiayaan bagi KUMKM untuk GO internasional
17	Pelatihan diversifikasi cokelat
18	Workshop membangun kemitraan usaha
19	Pelatihan diversifikasi rumput laut
20	Perencanaan bisnis
21	Membangun kluster usaha dan networking

22	Kiat sukses menembus pasar bagi KUMKM (4P)
23	Teknik pembuatan profil bisnis usaha
24	Swot analisis
25	Sertifikasi (paten, merk, halal)
26	Problem solving
27	Membangun kluster usaha dan networking
28	Pembuatan bisnis plan dan marketing
29	Cara menjadi sales marketing
30	Anjngsana ke lambing pembiayaan / perbankan dan non perbankan
31	Pendampingan fasilitas perizinan dan investasi
32	Konsultasi dan advokasi regulasi
33	Fasilitasi prosedur penerbitan izin-izin
34	Menyiapkan sumber referensi kelembagaan dan regulasi KUMKM
35	Pemanfaatan galeri plut untuk produk unggulan KUMKM Kota Palopo
36	Pembuatan dan pemanfaatan website dan media social PLUT-KUMKM Kota Palopo
37	Inventarisasi potensi lembaga-lembaga pembiayaan bagi UMKM
38	Pembuatan media sosialisasi
39	Pameran binaan PLUT KUMKM Kota Palopo

Sumber : Dinas Koperasi usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Kota Palopo.

7. Struktur Organisasi Pengelolaan PLUT-UMKM



Sumber: Deputy Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Bidang Pengembangan dan restrukturisasi Usaha.

B. Hasil Penelitian

1 Kebijakan Pemerintah Dalam Membangun Karakter Kemandirian Berwirausaha di Kota Palopo.

Kebijakan yang di terapkan dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo Sesuai yang dikatan oleh Bapak Assar Bawanan selaku Kepala bidang kelembagaan dan pengawasan pada dinas Koperasi dan UKM mengatakan bahwa: “kebijakan yang di terapkan dinas koperasi dan UKM tidak melenceng dari UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.”⁵⁸

Serta dalam pengembangan terhadap usaha kecil menengah (UKM) Dinas koperindag kota palopo juga melakukan uapaya pembinaan seperti:

a. Pembinaan Sumberdaya Manusia (SDM),

Pembinaan yang dilakukan dengan melakukan bimbingan kewirausahaan dengan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap UKM seperti pelatihan peningkatan fasilitas Hak kekayaan intelektual (HKI), pelatihan tersebut tentang kepengurusan hak paten, hak merek, legalitas usaha, desain prodak kewirausahaan dan manajemen. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Edi Suharto dalam bukunya yang mengatakan bahwa:

“Proseses pencapaian tujuan pemberdayaan dapat dicapai penguatan dan penyongkongan pemerintah memperkuat pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya, menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka serta memberikan

⁵⁸Assar Bawanan, Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo, *Wawancara*, (Ruangan Kelembagaan dan pengawasan, 2017), (tanggal 14 desember 2017).

bimbingan agar mereka mampu bertahan agar mereka tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpingirkan”.⁵⁹

Dalam hal ini dinas koperindag Kota Palopo memberikan penguatan dan penyokongan kepada pelaku UKM di Kota Palopo melalui pelatihan-pelatihan dalam rangkah meningkatkan sumber daya bagi pelaku indusri kecil agar mampu bertahan dan usahanya berkembang.

b. Bantuan Akses Modal

Sesuai dengan data yang diberikan oleh bidang pemberdayaan UKM Dins Koperindag Kota Palopo menyatakan telah;
Memberikan bantuan informasi tentang bagaimana mendapatkan modal dari pihak ketiga yaitu perbankan, dan memberikan informasi bagaimana menyusun proposal yang baik dalam mengajukan permodalan. Selain itu Dinas Koperindag Kota Palopo juga memfasilitasi antara UKM dengan Dinas Koperindag Sulawesi Selatan dan Kementrian Koprasi dan UKM RI untuk mendapatkan dana hibah dan bergulir sesuai yang di uraikan oleh pak Assar Bawanan selaku bidang kelembagaan dan pengawasan bahwa:

“ pemberdayaan dapat dicapai melalui pendekatan pemberdayaan salah satunya yaitu memungkinkan dengan membentuk suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pendekatan tersebut sesuai yang dilakukan oleh Dinas Koperindag dan UKM Kota Palopo dalam memberikan bantuan pengaksesan permodalan

⁵⁹ Edi Suharto, Membangun Masyarakat: Memberdayakan Rakyat, (Bandung: Rafik Aditama, 2009), h.67

berupa informasi untuk mendapatkan modal dan bagaimana cara menyusun proposal yang baik”.⁶⁰

c. Pengembangan Jaringan Kerja Sama Bagi UKM

Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo bekerjasama dengan pihak swasta maupun Dinas yang terkait, bekerjasama dengan pihak swasta untuk menagani UKM yang bermasalah dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi UKM Kota Palopo. Selain itu Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo bekerjasama dengan Dinas terkait untuk memberikan bantuan tenaga ahli yang berkompeten untuk menjadi narasumber di berbagai pelatihan yang di adakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo. Selain itu Dinas Koperindag dan UKM Kota Palopo juga mendukung dan memediasi UKM dengan pihak swasta lain seperti *travel againt*. kerjasama tersebut bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan promosi bagi pelaku UKM Kota Palopo. Hal tersebut sesuai yang di uraikan pak Assar Bawanan, S. E., M.S.i sebagai Kepala bidang Koperasi dan UKM Dinas Koperindag Kota Palopo yaitu:

“Hal yang perlu diupayakan dalam pengembangan UKM salah satunya adalah pengembangan kemitraan, perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UKM, atau antara UKM dengan pengusaha didalam negeri maupun diluar negeri untuk menghindarkan terjdinya monopoli dalam usaha. Disamping itu juga untuk memperluas pasar dan pengelolaan bisnis lebih efisien dengan demikian UKM akan mempuyai kekuatan dalam bersaing dengan pelaku bisnis lainya baik dari dalam luar negeri”.⁶¹

⁶⁰ Assar Bawanan, Kepala Bidang Kelembagaan Dan Pengawasan Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Palopo, Wawancara (Ruang Kelembagaan Dan Pengawasan , 2017), (Tanggal 14 Desember 2017

⁶¹Assar Bawanan, Kepala Bidang Kelembagaan Dan Pengawasan Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Palopo, Wawancara (Ruang Kelembagaan Dan Pengawasan , 2017), Pukul 11.00 Tanggal 14 Desember 2017

d. Pengenalan Produk-Produk Melalui Pameran Dan Promosi

Dalam mengenalkan produk UKM kemasyarakat luas, Dinas koperindag dan UKM Kota Palopo melakukan kegiatan pameran dan promosi bagi UKM. Dengan adanya pameran dan promosi ini UKM ini UKM dapat memperluas pemasarannya serta memberikan peluang untuk bekerjasama dengan UKM lain maupun pengusaha besar. Dinas Koperindag dan UKM Kota Palopo memberdayakan UKM Kota Palopo dalam hal pengenalan produk-produk UKM melalui pameran dan promosi. Dari adanya pameran dan promosi tersebut selain membantuh dalam memasarkan produk mereka dan mamfaat yang diperoleh dari beberapa UKM yang megikuti pameran dapat bekerja sama dengan UKM di daera lain.⁶²

Dalam memastikan keberhasilan UKM ada pun upaya yang dilakukan pemerintah dalam hal ini Dinas Koperindag Kota Palopo selain yang dijabarkan diatas, masalah-masalah yang dihadapi dalam rangka membangun potensi ekonomi lokal, terutama berkaitan dengan membangun bisnis UKM Kota Palopo, beberapa hal yang di upayakan oleh dinas koperindag Kota Palopo yaitu:⁶³

- 1) Menyusun rood map pengembangan usaha ekonomi lokal yang jelas dan terukur.

⁶²Wawancara Apsri, Kepalah Seksi Peningkatan Kewirausahaan Koprasi Dan Ukm Kota Palopo,(Ruang Pemberdayaan Mikro,2017) Pukul. 10.00 Tanggal 14 Desember

⁶³Skripsi Sudarman, Peran Dinas Koperindag Bagi Pegembangan UMKM, Di Kota Palopo, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Institute Agama Islam Negri (IAIN) Palopo 2015. H. 77

- 2) Mengintegrasikan program-program pengutan usaha yang tersebar diberbagai instansi di Kota Palopo untuk membangun program yang memperkuat prekonomian lokal dengan struktur yang sederhana.
- 3) Menyusun kembali atau memperbaiki petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing program perkuatan usaha agar lengkap, memasukkan unsur pendidikan karakter pengusaha memperhatikan *reward* pada perilaku terpuji dan *punishment* pada perilaku tercelah, adil dan memiliki keterkaitan/konsistensi yang jelas dengan *road map* pengembangan usaha ekonomi lokal Kota Palopo.
- 4) Melakukan proses monitoring dan evaluasi dengan benar dan kesinambungan serta memafaatkan informasi yang dihasilkan untuk membuat keputusan yang tepat waktu dan untuk perbaikan program terus menerus
- 5) Mendorong dan kerjasama dengan instansi yang terkait utuk menciptakan basis data lahan nasional, menyusun tata guna lahan yang berimbang untuk kepentingan agribisnis, hunian,infrastruktur, industry dan pelestarian alam, serta menyusun peraturan-peraturan pendukung.
- 6) mendorong dan bekerjasama dengan lembaga yang terkait, departemen terkait, dan instansi terkait untuk menyusun *road map* nasional pengembangan pendidikan dan karakter kewirausahaan yang baik secara jelas dan terukur.⁶⁴

⁶⁴Data Laporan Akhir Kajian Rancangan Awal *Strategi Dan Agenda Program Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kota Palopo*, 2013

Dari berbagai program yang telah diberlakukan oleh Dinas Koperindag kota palopo menjadi udara segar bagi masyarakat yang bergelut dalam bidang usaha kecil dan usaha menengah. Hal ini seperti yang telah dilakukan oleh pemilik UKM di Kota Palopo pada saat peneliti melakukan wawancara kepadanya, bahwa:

“Peran dinas koperindag terhadap pengembangan wirausaha sangat baik, kami menganggap itu sebagai kepedulian pemerintah terhadap taraf kehidupan rakyatnya dan program itu sudah sangat baik karena didalam bantuan permodalan ini merupakan sumber komfrensi bantuan bantuan dari bank Indonesia (BI), BUMN, dan beberapa pihak perbankan lainnya. Kami sebagai masyarakat sangat lega dengan adanya program seperti itu”

Animon untuk berwirausaha sangat tinggi.Melalui beberapa program yang dibuat melalui beberapa fasilitas yang diberikan pemerintah Sulawesi selatan terkhusus di Kota Palopo ini. Terbukti ada beberapa kelompok yang di beri bantuan dan tergabung dalam kelompok wirausaha.

Data Pelaku kewirausahaan UKM Kota Palopo (pelaku usaha kecil)

No	Kecamatan	Pelaku Usaha Kecil	
		Tahun 2015	Tahun 2016
1	Wara	741 + 1622 = 2363	741 + 881 = 1622
2	Wara Timur	160 + 194 = 354	160 + 194 = 354
3	Wara Utara	158 + 186 = 344	164 + 189 = 353
4	Wara Barat	39 + 37 = 76	49 + 48 = 97
5	Wara Selatan	42 + 45 = 87	42 + 45 = 87
6	Telluwanua	18 + 19 = 37	18 + 19 = 37
7	Bara	92 + 71 = 163	92 + 71 = 163
8	Sendana	6 + 5 = 11	7 + 5 = 12
9	Mungkajang	12 + 15 = 27	14 + 16 = 30
	JUMLAH	2721	2755

Data Pelaku kewirausahaan UKM Kota Palopo (pelaku usaha menengah)

No	Kecamatan	Pelaku Usaha Menengah	
		Tahun 2015	Tahun 2016
1	Wara	54 + 51 = 105	54 + 51 = 105
2	Wara Timur	12 + 10 = 22	12 + 10 = 22
3	Wara Utara	16 + 19 = 35	16 + 19 = 35
4	Wara Barat	-	-
5	Wara Selatan	-	1 + - = 1
6	Telluwana	-	-
7	Bara	11 + 13 = 24	11 + 13 = 24
8	Sendana		
9	Mungkajang	3 + 2 = 5	3 + 2 = 5
	JUMLAH	191	192

Data yang dilakukan dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Kota Palopo dari 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan terdapat peningkatan dari tahun 2015 jumlah pelaku Usaha Kecil sekitar 2721 dan tahun 2016 jumlah pelaku Usaha Kecil sekitar 2755, begitupun ditahun 2015 jumlah Usaha Menengah sekitar 191 dan tahun 2016 jumlah Usaha Menengah sekitar 192. Jadi, data yang diambil dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari tahun ke tahun hingga sampai tahun 2017 mengalami peningkatan yang begitu pesat yang menjadi prioritas para pelaku adalah para pemuda. Dalam kebijakan dilakukan pemerintah selain memberikan bantuan berupa barang atau

bahan keperluan untuk menekuni dunia usaha yang akan di geluti oleh para pemuda pemerintah tidak lepas tangan mereka akan selalu di binah.⁶⁵.

Bab III Pasal 5 membahas tentang Besarnya dana bantuan untuk setiap koperasi dan atau UMK peserta program adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan penerangan teknologi tepat guna berbasis biogas sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah)
- b. Bantuan penerapan teknologi tepat guna berbasis sabut kelapa sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
- c. Bantuan pelaksanaan pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp. 22.000.000 (dua puluh dua juta rupiah)
- d. Bantuan insentif bagi LPB/BDS-P yang berhasil melakukan pendampingan pembiayaan kepada koperasi dan atau UMK sebesar Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah).

Berdasarkan Wawancara kepada Ibu apsri selaku seksi peningkatan kualitas kewirausahaan menguraikan bahwa:

“Salah satu Kebijakan Dinas Koperasi dan UKM dalam memberikan bantuan kepada pelaku UKM mereka harus memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh dinas UKM seperti telah terdaftar memiliki usaha, memiliki surat perizinan, sertifikat tanah dan sebagainya”⁶⁶

⁶⁵Assar Bawanan, Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo, *Wawancara*, (Ruangan Kelembagaan dan pengawasan, 2017) Pukul.11.00 tanggal 14 desember 2017.

⁶⁶Apsri, seksi peningkata kewirausahaan Koperasi dan UKM Kota Palopo, *Wawancara*, (Ruangan bidang Pemberdayaan mikro, 2017) Pukul.10.00 tanggal 16 desember 2017.

Pernyataan tersebut di jelaskan dalam Bab IV Pasal 6 di tetapkan Persyaratan

Usaha mikro dan kecil peserta program penerima bantuan yaitu:

- a. Terdaftar dan atau memiliki ijin usaha
- b. Memiliki tempat kedudukan dan alamat yang jelas, dibuktikan dengan surat keterangan domisili
- c. Memiliki jenis usaha
- d. Memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP)
- e. Memiliki nomor rekening bank atas nama pribadi yang masih aktif
- f. Mendukung program bantuan sosial yang diselenggarakan oleh deputi lainnya dan
- g. Belum pernah menerima bantuan program dengan bukti surat pernyataan.

Kemampuan setiap individu dalam berwira usaha perlu dikembangkan melalui pembinaan dengan begitu mereka mampu merasakan dan memahami karakter berwirausaha dengan adanya kebijakan yang di berikan pemerintah baik dalam bentuk materi mau pun non materi itu bisa membantu menumbuh kembangkan semangat para pemuda dalam mengeluti dunia usahamelalui alur bantuan



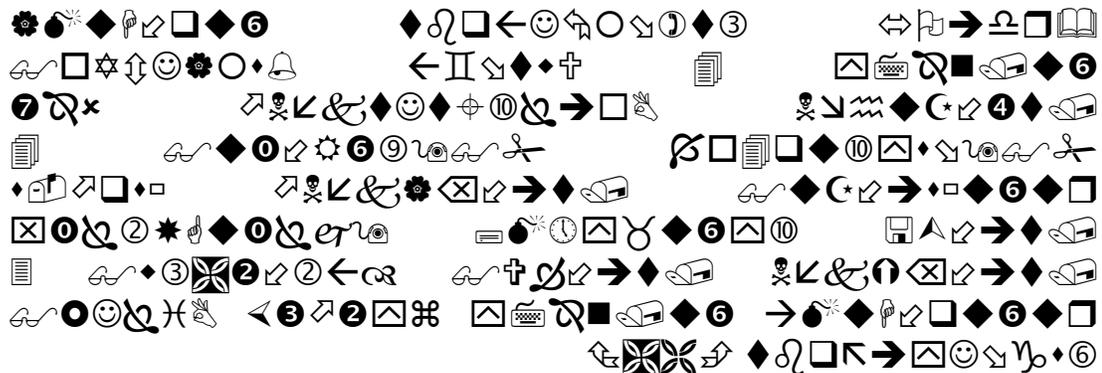
Sumber Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Kota Palopo

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dalam menentukan siapa saja masyarakat di Kota Palopo yang memiliki usaha baik usaha yang berbentuk Mikro, Kecil dan Menengah dengan melakukan pendataan ke 48 kelurahan 9 kecamatan di Kota Palopo. Berdasarkan hasil wawancara Bapak Assar Bawanan selaku Kepala Bidang Kelembagaan dan pemberdayaan pada dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) mengatakan bahwa: “Setiap tahunnya dinas koperasi dan UKM melakukan pendataan ke 48 kelurahan dan 9 kecamatan, hasil dari

pendataan akan dibuatkan database kemudian di lihat dari database tersebut untuk di lanjutkan pendampingan/pembinaan kepada pelaku UMKM di Kota Palopo.”⁶⁷

dalam berwirausaha harus di berikan motivasi dan mengasa setiap potensi mereka. Jadi kebijakan yang diterapkan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Kota Palopo dalam hal ini secara tertulis sesuai dengan Firman Allah

Al- Quran telah menyinggung dalam Q.S. Az-Zukhfur/43: 32



Terjemahnya:

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”⁶⁸

Alquran telah menyinggung perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus “peringat” bagi kelompok mausia yang lebih “berdaya” untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah

⁶⁷Assar Bawanan, Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo, *Wawancara*, (Ruangan Kelembagaan dan pengawasan, 2017) Pukul.11.00 tanggal 14 desember 2017.

⁶⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahnya: Kitab Suci Al-Quraan Departemen Agama Republik Indonesia*, h.798.

yang harus ditanamkan dikalangan umat Islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus dipupuk sejak awal. Dan ini sejalan dengan firman Allah Swt. Dalam Q.S Al Hasyr/59: 7

Selain itu karakter berwirausaha memang sudah di tanamkan mulai sejak dini oleh pemerintah salah satu wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu narasumber mahasiswa yang bernama Nurpadilla di berpendapat bahwa:

”Program pemerintah dalam menumbuhkan semangat berwirausaha pada generasi muda di Kota Palopo sangat bermamfaat dan membantu selain itu dalam mengembangkan minat usaha para pemuda memang agak sulit karena pemuda harus memiliki 3 alasan terjun dalam dunia usaha yaitu: (1) harus memiliki skill, (2) iya harus mempunyai inisiatif, (3) hanya sekedar mencoba-coba”.⁶⁹

⁶⁹Nurpadilla, wawancara mahasiswa IAIN Palopo peserta kelompok wirausaha manula

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Kebijakan Pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha pada generasi muda di kota Palopo melalui Dinas Koperindag atau UMKM sangat membantuh dalam menumbuh kembangkan pengetahuan serta skill dari setiap pemudah yang ada dikota Palopo yaitu *pertama* dengan melakukan sosialisasi kesemua kecamatan yang ada di Kota Palopo, *kedua* dengan mengadakan pelatihan-pelatihan berwirausaha, *ketiga* memberikan modal kepada masyarakat yang memiliki jiwa kreatif berwirausaha tapi tidak memiliki modal akan hal tersebut dan *Keempat* dengan mengadakan pembinaan kepada seluruh masyarakat yang memiliki jiwa entrepreneurship.
2. Tidak semua kebijakan yang ditetapkan terlaksana dengan baik Karena adanya beberapa kendala, yang pertama masyarakat belum mengetahui kemampuan disetiap bidangnya, kedua jiwa atau ego yang selalui di utamakan oleh mereka selalu menginginkan yang instan dan tak mau bersabar dalam menekuni dunia wirausaha, ketiga paradigmm mereka atau pandangan mereka tentang dunia usaha itu prosesnya lama dan takut gagal ketika menekuni dunia usaha

B. Saran

Berdasarkan kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha di Kota Palopo Dengan adanya kebijakan yang diterapkan pemerintah di dinas koperindag atau UMKM itu akan sangat membantu para pemuda mungkin pemerintah atau selaku dinas koperindag atau UMKM lebih bisa mensosialisasikan lagi program- programnya kepada pihak pemuda atau pun juga pemerintah bisa melakukan kerja sama kepada pihak kampus atau pihak pendidikan agar lebih menekankan kepada para mayrakat banhwa pentingnya menerepkan jiwa-jiwa wirausaha sejak dini lagi program kewirausahaan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) harus lebih jeli melihatpelaku UKM di Kota Palopo dan mengaplikasikan dengan baik apa yang telah direncanakan agar Kota Palopo kedepan mampu bersaing di era perdagangan bebas dan untuk mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan masyarakat dengan berdasarkan pada UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Pemerintah Dinas Koperasi dan UKM harus memanfaatkan tokoh oleh-oleh untuk dijadikan tempat menjual kreasi-kreasi masyarakat Kota Palopo serta tempat tokoh oleh-oleh di palopo harus ada di setiap ujung Koto Palopo juga pertengahan Kota dan tempat tokoh oleh-oleh ini harus dipertahankan dan harus dijadikan tempat menampung semua kreasi-kreasi masyarakat Kota Palopo baik itu berupa makan, produk-produk dan aksesoris lainnya serta Mengadakan kerjasama dengan Instansi-

instansi dan Sekolah-sekolah baik dari segi produksi hingga pendistribusian produk yang ada di Kota palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya*, Departemen Agama RI, Jakarta: CV Pustaka
- Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT syaamil cipta media, 1987
- Mustafa ahmad, *Tafsir Al-Maragi*, Cet.1; Semarang: Caftan, 1986, h.86
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah*, Jakarta: Lentera hati, 2002, h.387
- Zimmerer Thomas W. DKK, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, Ed V: Jakarta: Salembah Empat, 2008
- P.Julius, "Perkembangan Jiwa Dan Kecerdasan Wirausaha Untuk Kemandirian Bangsa" *Jurnal IENACO* Vol.12 November 2016. H.12
- Pemerintah Kota Palopo, "Pemerintah Kota Palopo Cetak Wirausaha Baru. "Official website Pemerintah Kota Palopo <http://www.palopokota.go.id/view.php?id=2911> (diakses tanggal 26 juli 2017 pukul 20.00 WITA.
- Astirhy, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Dunia Bisnis*, [https:// word press com/ bisnis/2015/10/09 983](https://wordpress.com/bisnis/2015/10/09/983), Diambil Pada Tanggal, 9 Oktober 2017
- <https://eksbi.sindonews.com/read/687579/34/6.hambatan-kewirausahaan-Versi-bodiono.1352691804> diakses tanggal 1 Agustus 2017 pukul 21.00 WITA
- Sudarman, *Peran Dinas Keperindag Bagi Pengembangan UMKM DI Kota Palopo (tinjauan Ekonomi Islam)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Palopo, 2015
- Nurhilmi, *program peningkatan wirausaha muslim oleh pemerintah Kota Palopo (Kelurahan Sampoddo Kecamatan Wara Selatan)* fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Palopo.
- Handito, "Strategi Pengembangan Kewirausahaan Nasional" dalam *Jurnal INFOKOP* Vol. 19 Juli 2016. h. 1
- P. Julius, "Pengembangan Jiwa dan Kecerdasan Wirausaha Untuk Kemandirian Bangsa" dalam *Jurnal IENACO* Vol. 12 November 2016

- Dr. Subarsono Agustinus, *Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif Isu-Isu kontemporer*, (Yogyakarta:Gava Media,2016),h.1-2
- Miftah Thoha,Mpa, *Birokrasi Politik Di Indonesia*, Cet 8; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2011,h. 98
- Afrianto, *Paradoks Reformasi*, Cet 1;Gowa Sulawesi selatan:Libitera institute, 2016), h.62
- Inu Kencana syafiie, *Sistem Admitrasi Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013 ,h. 133
- [http://Hedisarawan.Blogspot.Com/2013/01/ekonomi mikro-ekonomi makro-dan.Html](http://Hedisarawan.Blogspot.Com/2013/01/ekonomi_mikro-ekonomi_makro-dan.Html) diunggah pada tanggal 6 Agustus 2017 pukul 20.00 WITA
- Alisadikin Wear,*Peran Pemerintah Dalam Mengembangkan Interpreneursip*, <https://Wordpres.Com/bisnis/2012/05/11/>(Diunggah Pada Tanggal 3 mei 2017)
- Gatut Susanta, *Cara Muda Mendirikan Dan Mengelola UMKM*, Jakarta: Raiasa Sukses 2009,h. 4.
- Yuswar Zainul Basri dan Mulyani Subri, *keuangan Negara Dan Analis Kebijakan Utang Luar Negri*, Cet 1;Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003 h. 14
- Depute Menteri. *Modul Pelatihan Nasional Kewirausahaan*,Jakarta:Deputi Menteri,2011, h.23
- Tunjungsari Arunia Slamet,*Dasar- Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktek*, Jakarta: Pt Indeks 2014, h.1.
- Longenecker G. Jastin, *DKK, kewirausahaan Manajemen Usah Kecil*, (Jakarta: Salembah Empat Buku 1 2001), h. 52.
- wirausaha Muda Untuk Indonesia Sejatra,
<http://www.mediaindonesia.com/news/read/-16#sthash.msTjz3yW.dpuf>
diakses tnggal 25 juni 2017 pukul 21 WITA
- Kasmir kewirausahaan, Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006, h.17
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman praktis Kiat dan Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat h. 14

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 93
- L.J Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya, 1989, h.3
- Sutrisno Hadi, *Metologi research II* Yogyakarta: Andi Offset, 1993, h. 192.
- Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, op.cit.*, h. 213.
- Manual Ciptakan Ide Bisnis Anda, Jakarta :2008 h.17
- Depute menteri, *Manajemen Pengembangan Inkubator Bisnis*, 2013, h.13
- Dr.H. Alam Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta 2016, h.237
- Aspri , seksi peningkatan kualitas kewirausahaan wawancara tanggal 14 desember 2017
- Assar Bawanan, Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo, *Wawancara*, 2017 Pukul.11.00 tanggal 14 desember 2017.
- Nurpadilla, wawancara mahasiswa IAIN Palopo peserta kelompok wirausaha manula